Arus Jurnal
Psikologi dan Pendidikan (AJPP)
Website: http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp
Email: jurnal.ajpp@ardenjaya.com

Penerapan Metode Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Alivia

INFO PENULIS

Nur'asiah
Universitas Bina Bangsa
nurasiah123@gmail.com
+6281281133642

Mahsiani Mina Laili
Universitas Bina Bangsa

Sanin Sudrajat
Universitas Bina Bangsa
saninsudrajat99@gmail.com

Muthia Sari
Universitas Bina Bangsa
+6285399555555

INFO ARTIKEL

ISSN: 2963-8933
Vol. 5, No. 2 Juni 2026
http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penilisan Referensi:

Nur'asiah., Laili, M. M., Sudrajat, S., & Sari, M. (2026). Penerapan Metode Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Alivia. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan, 5* (2), 2659-2664.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Metode guru dalam Menstimulasi kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun melalui kartu huruf pada kelompok B1 di TK Alivia link. Ciboneng Kelurahan Lebakwangi Rt 002 Rw 001 Kecamatan Walantaka Kota Serang Banten, Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif Deskriptif. Subyek pelaksanaan penelitian ini adalah kelompok B1 TK Alivia yang berjumlah 5 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah satu orang guru kelas dan lima anak usia 5–6 tahun di TK Alivia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai Metode pembelajaran, seperti metode fonik, metode global, metode SAS, bermain sambil belajar, serta pendekatan individual dan kelompok. Selain itu, faktor pendukung seperti ketersediaan media pembelajaran, lingkungan belajar yang kondusif, dan keterlibatan orang tua turut membantu Menstimulasi kemampuan membaca anak. Sementara itu, tantangan yang dihadapi meliputi perbedaan kemampuan anak, kurangnya konsentrasi, serta motivasi membaca yang rendah pada sebagian anak. Dengan Metode yang tepat dan berkelanjutan, guru mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif dalam Menstimulasi kemampuan membaca anak usia dini.

Kata Kunci: Penerapan Metode guru, Kemampuan Membaca, Anak Usia 5–6 Tahun

Abstract

This study aims to determine the Metodees teachers use to improve reading skills in children aged 5-6 years through letter cards in group B1 at Alivia Kindergarten, Cibonteng, Lebakwangi Village, RT 002 RW 001, Walantaka District, Serang City, Banten. This study is a descriptive qualitative study. The subjects of this study were the B1 group at Alivia Kindergarten, consisting of 5 students. The data analysis technique used in this study was qualitative descriptive. The research method employed was qualitative descriptive, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The subjects of this study were one classroom teacher and five children aged 5–6 years at Alivia Kindergarten. The results of the study showed that teachers used various learning Metodees, such as the phonics method, the global method, the SAS method, play-based learning, as well as individual and group approaches. Additionally, supporting factors such as the availability of learning materials, a conducive learning environment, and parental involvement also helped improve children's reading skills. Meanwhile, the challenges faced include differences in children's abilities, lack of concentration, and low reading motivation among some children. With appropriate and sustainable Metodees, teachers can create enjoyable and effective learning experiences to enhance young children's reading skills.

Keywords: Teacher Metodees, Reading Skills, Children Aged 5–6 Years

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi krusial dalam perkembangan holistik seorang anak. Menurut Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun (Uhtafiah, *et al.* 2025). Pada periode ini, berbagai aspek perkembangan, termasuk kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan fisik, mengalami pertumbuhan yang pesat. Karena anak-anak pada usia ini berada dalam fase emas perkembangan (*golden age)* di mana mereka sangat responsif terhadap stimulasi dan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang menyebutkan bahwa periode usia dini pada anak merupakan masa emas bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, karenanya terus memberikan stimulus yang tepat sejak dini menjadi hal yang sangat penting (Yuli Eka Sari*, et al.* 2024).

Salah satu aspek perkembangan bahasa yang memegang peranan vital adalah kemampuan literasi awal, yang di dalamnya mencakup kemampuan membaca. Bagi anak usia 5-6 tahun, penguasaan kemampuan membaca bukan hanya sekadar mengenali simbol, melainkan juga memahami makna yang terkandung di dalamnya, yang menjadi gerbang menuju pembelajaran yang lebih kompleks di masa mendatang. Maka, tepat bagi guru untuk mulai menanamkan dasar bagi kemampuan membaca anak. Membaca sendiri merupakan pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan membaca melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca (Harianto, 2020).

Kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun umumnya melibatkan beberapa komponen penting. Ini termasuk pengenalan huruf alfabet (baik visual maupun auditif), pengembangan kesadaran fonologis (kemampuan untuk mengenali dan memanipulasi bunyi dalam kata), pemahaman prinsip abjad (korelasi antara huruf dan bunyi), serta kemampuan untuk membaca kata-kata sederhana yang seringkali ditemui dalam lingkungan sehari-hari anak.

Hal tersebut sejalan dengan komponen kemampuan membaca Permendikbud No 137 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, cakupan keaksaraan anak usia 5-6 Tahun berkaitan dengan membaca yaitu: (1) menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal; (2) mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya; (3) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama; (4) memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf (Novita *et al.* 2022). Penguasaan keterampilan ini di usia prasekolah memiliki korelasi yang signifikan dengan keberhasilan akademik anak di jenjang pendidikan dasar.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun sangat bervariasi. Maka, guru memerlukan Metode yang efektif untuk menstimulasi dan membimbing anak pada tahap awal membaca. Metode disini diartikan sebagai upaya yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Metode guru yang dimaksud adalah pendekatan atau rencana yang sistematis dan terencana yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Metode tersebut meliputi teknik pengajaran, pengelolaan kelas, pemilihan materi, serta cara penyampaian informasi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik (Siti Hasanah, *et al*. 2025). Dalam pengimplementasiannya Metode yang digunakan guru bervariasi, mulai dari penggunaan media pembelajaran yang menarik, metode fonik, cerita bergambar, hingga permainan interaktif. Tanpa Metode yang tepat, pembelajaran membaca dapat menjadi monoton dan tidak menarik, sehingga menghambat perkembangan membaca anak. Oleh karena itu, identifikasi dan implementasi Metode yang inovatif menjadi sangat penting dilakukan guna memastikan setiap anak mendapatkan stimulasi membaca yang optimal.

Berbagai penelitian telah mengeksplorasi efektivitas berbagai Metode dalam Menstimulasi kemampuan membaca anak usia dini. Pendekatan berbasis fonik, yang secara sistematis mengenalkan hubungan antara huruf dan bunyi, seringkali dianggap efektif dalam membangun dasar dekoding yang kuat. Selain itu, penggunaan buku cerita yang menarik, permainan bahasa yang interaktif, serta integrasi kegiatan literasi dalam berbagai area bermain juga diyakini dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kemampuan membaca anak (Sukijan, *et al.* 2024). Sementara itu, dalam jurnal yang berjudul Metode Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan di RA Al-Kamal menungkapkan bahwa Metode pengembangan kemampuan membaca anak dapat dilakukan dengan menggunakan media papan tulis sebagai pembuka, mewarnai sebagai pembiasaan dalam mengenalkan huruf-huruf, permainan tebak huruf dengan media dinding pintar, berkisah dan buku tahapan (Hairani, *et al.* 2025).

Penelitian ini dilakukan di TK Alivia. TK Alivia, sebagai salah satu institusi pendidikan TK, tentu memiliki komitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan mengembangkan potensi seluruh siswanya, termasuk dalam hal kemampuan literasi awal. Namun, untuk memastikan bahwa setiap anak usia 5-6 tahun di TK Alivia memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kemampuan membacanya secara optimal, penting untuk memahami secara mendalam Metode-Metode spesifik yang saat ini diterapkan oleh para guru di sekolah tersebut.

Pemahaman mengenai Penerapan Metode guru dalam mengajarkan membaca di TK Alivia mencakup identifikasi Metode yang paling sering digunakan, bagaimana Metode tersebut diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, bagaimana guru memodifikasi Metode untuk mengakomodasi perbedaan individual dalam kemampuan membaca anak, serta bagaimana guru mengevaluasi kemajuan kemampuan membaca anak sebagai respons terhadap Metode yang diterapkan. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan guna mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai praktik pengajaran membaca yang dilakukan oleh guru di TK Alivia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga mengenai efektivitas Metode yang digunakan, mengidentifikasi potensi kekuatan dan kelemahan dalam praktik pengajaran membaca saat ini, serta memberikan masukan yang konstruktif untuk pengembangan Metode pembelajaran yang lebih optimal di masa mendatang. Berdasarkan permasalahan dan alternatif solusi yang ada di TK Alivia, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Alivia".

B. Metodologi

1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono dalam jurnal Uhtafiah (2025) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafah *post positive*, yang meneliti objek dalam kondisi alami tanpa manipulasi eksperimen, dengan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode (triangulasi) (Uhtafiah, et al.,2025). Selain itu, Moleong dalam jurnal Leviana Ayu (2022) penelitian dengan pendekatan kualitatif ini relevan digunakan dalam meneliti fenomena yang terjadi dimasyarakat, karena pengamatannya diarahkan pada latar belakang dan individu secara holistik dan memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan (Leviana Ayu et

al.,2022). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Di mana penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual Metode yang diterapkan guru di TK Alivia dalam Menstimulasi kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun dalam proses pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti (Abubakar, 2021). Pada penelitian ini, observasi dilakukan pada bulan Mei 2024 dengan objek penelitian guru kelompok B1 TK Alivia dan 5 orang peserta didik kelompok B1 TK Alivia.
b. Wawancara untuk memastikan data yang terkumpul akurat dan dapat dipercaya, peneliti tidak hanya mengandalkan observasi lapangan, tetapi juga memperkuatnya dengan wawancara. Esterberg dalam Abdussamad (2021) menjelaskan wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Dalam pelaksanaannya, peneliti harus menyiapkan instrumen penelitian yang berisikan daftar pertanyaan tertulis. Adapun pada penelitian ini, subyek wawancara yang peneliti pilih adalah guru kelas dengan peserta didik berusia 5-6 tahun.
c. Dokumentasi merupakan untuk menjamin keabsahan dan keaslian hasil penelitian, peneliti memilih dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Adapun beberapa dokumentasi yang akan dicari dan digunakan peneliti adalah sebagai berikut: (a) Dokumentasi pribadi; (b) Dokumentasi narasumber; (c) Dokumentasi RPP atau modul ajar yang digunakan guru; (d) Dokumentasi kegiatan belajar mengajar peserta didik; (e) Dokumentasi ketika melakukan wawancara dan observasi; (f) Dokumentasi catatan perkembangan anak.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik analisis data melibatkan proses yang berkelanjutan yang bertujuan untuk mengolah dan memproses data menjadi informasi yang valid dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis data, reduksi data *(data reduction)*, penyajian data *(data display)*, verifikasi/ penarikan kesimpulan *(conclusion drawing/verification)*

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Metode yang diterapkan oleh guru dalam Menstimulasi kemampuan membaca anak usia 5–6 tahun di TK Alivia, khususnya pada kelompok B1. Penelitian dilakukan melalui wawancara, observasi langsung di kelas, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran selama bulan April hingga Juli 2025. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok B1, yaitu Ibu SB, diperoleh informasi bahwa Metode pembelajaran membaca dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan karakteristik serta kemampuan masing-masing anak. Guru tidak hanya mengenalkan huruf secara formal, tetapi memulainya dari kegiatan yang menyenangkan dan dekat dengan kehidupan anak.

Pada tahap awal, guru memperkenalkan huruf melalui lagu alfabet, menyebutkan huruf dari nama anak, serta mengaitkan huruf dengan nama benda di sekitar kelas. Kegiatan ini disertai dengan media pembelajaran seperti flashcard huruf, puzzle huruf, dan kartu nama. Menurut guru, anak-anak lebih tertarik belajar huruf jika dikaitkan dengan nama mereka sendiri atau benda-benda yang mereka kenal. Anak juga dikenalkan pada bunyi awal kata dengan cara yang sederhana namun efektif, seperti melalui permainan menyebutkan huruf berdasarkan nama benda, misalnya "a untuk apel", "b untuk bola", dan seterusnya. Guru menambahkan permainan “lompat huruf”, yaitu anak harus melompat ke huruf pertama dari kata yang diucapkan guru, misalnya kata “cabe”, maka anak melompat ke huruf “C”. Kegiatan ini sangat disukai anak karena menyenangkan dan sekaligus melatih mereka mengenali bunyi dan bentuk huruf.

Guru juga memberikan label nama pada benda-benda di kelas seperti kursi, papan tulis, lemari, meja, dan rak buku. Dengan melihat label itu setiap hari, anak terbiasa membaca huruf-huruf yang ada dan lambat laun dapat mengenali simbol dan bunyinya. Dalam mengenalkan hubungan antara bunyi dan simbol huruf, guru menggunakan pendekatan multisensori, yaitu

menyebutkan bunyi huruf sambil menunjukkan gambar dan membuat gerakan tangan. Misalnya, saat mengenalkan huruf “S”, guru membuat suara “ssss” seperti ular dan menggoyangkan tangan berliku-liku. Cara ini membuat anak lebih cepat mengingat huruf dan bunyinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode yang diterapkan guru dalam Menstimulasi kemampuan membaca anak usia dini dilakukan secara kontekstual, menyenangkan, dan adaptif terhadap kebutuhan anak. Metode yang digunakan meliputi: penyusunan RPP berbasis literasi, penggunaan media bergambar dan kartu huruf, penerapan metode fonik, bimbingan individual, dan pemanfaatan pojok baca.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode yang diterapkan guru dalam Menstimulasi kemampuan membaca anak usia dini dilakukan secara kontekstual, menyenangkan, dan adaptif terhadap kebutuhan anak. Metode yang digunakan meliputi: penyusunan RPP berbasis literasi, penggunaan media bergambar dan kartu huruf, penerapan metode fonik, bimbingan individual, dan pemanfaatan pojok baca.

a. Penerapan guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak usia 5-6 Tahun TK ALIVIA

Guru telah menyusun RPP dengan fokus literasi awal, yang merupakan langkah penting dalam menyiapkan proses pembelajaran membaca secara sistematis. Penyusunan rencana pembelajaran ini menjadi pondasi bagi kegiatan yang berpusat pada anak. Menurut Hairani, dkk (2022), perencanaan yang baik akan membantu guru menentukan metode, media, dan pendekatan yang tepat sesuai perkembangan anak usia dini.

Penggunaan media cerita bergambar dan kartu huruf terbukti efektif dalam memancing minat anak. Gambar berfungsi sebagai penanda visual yang membantu anak mengaitkan simbol huruf dengan bunyi atau makna. Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Nurlaila (2020), yang menyebutkan bahwa media visual sangat mendukung proses awal literasi karena sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang lebih mudah memahami melalui gambar daripada teks abstrak.

Selain itu, guru juga menerapkan metode fonik dan permainan kata, seperti menyanyikan lagu alfabet, menyebut bunyi huruf, dan bermain tebak kata menggunakan kartu. Metode ini terbukti efektif Menstimulasi kesadaran fonologis anak. Westhisi (2019) menyatakan bahwa metode fonik membantu anak mengenali pola bunyi dan huruf secara sistematik, yang menjadi dasar kemampuan membaca.

Guru juga memberikan bimbingan individual kepada anak yang mengalami kesulitan membaca. Ini menjadi bagian dari pendekatan diferensiasi, yakni memberikan perlakuan yang sesuai kebutuhan setiap anak. Menurut Widiyanti & Darmiyanti (2021), pembelajaran literasi yang responsif terhadap kebutuhan anak secara individual akan lebih efektif dalam membangun kemampuan dasar membaca.

Terakhir, guru memanfaatkan pojok baca, yaitu area literasi mandiri tempat anak bisa memilih dan membaca buku yang disukainya. Lingkungan literasi seperti ini terbukti mampu Menstimulasi minat baca dan membentuk kebiasaan membaca sejak dini. Fitriyani (2023) menegaskan bahwa penyediaan lingkungan fisik yang mendukung literasi menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan keterampilan membaca anak usia dini.

b. Kemampuan Membaca Anak

Hasil observasi terhadap lima peserta didik menunjukkan bahwa kemampuan membaca mereka berada pada tahap yang berbeda-beda. Tiga anak (K.Y.P., A.P.S., J.N.A.) telah mampu mengenal huruf, menyusun suku kata, dan membaca kata sederhana seperti “mama”, “kucing”, atau “bola”. Sementara dua anak lainnya (M.Y.A.G. dan A.M.) masih mengalami kesulitan dalam menyusun suku kata dan membaca secara utuh.

Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan membaca dari Chall (1983), yang menyebutkan bahwa pada usia 5–6 tahun, anak-anak mulai berada di tahap awal alfabetis. Pada tahap ini, anak mulai memahami bahwa huruf mewakili bunyi, namun membutuhkan latihan berulang untuk menggabungkan bunyi menjadi kata.

Menurut Nurani (2023), keberhasilan membaca pada anak usia dini dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal seperti konsentrasi, kepercayaan diri, serta faktor eksternal seperti

Penerapan Metode guru dan dukungan dari orang tua. Anak yang memiliki stimulasi berulang dari guru dan keluarga akan lebih cepat memahami pola membaca.

Wawancara dengan guru mendukung hal tersebut, di mana disebutkan bahwa "ada anak yang cepat sekali, baru 2 minggu sudah bisa baca 'mama', 'bola'. Tapi ada juga yang perlu dibimbing lebih intens." Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan individual dan kesabaran dalam mendampingi anak-anak yang memiliki ritme perkembangan berbeda.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Metode yang digunakan guru dalam Menstimulasi kemampuan membaca anak usia dini dirancang secara menyeluruh dengan pendekatan yang menyenangkan, kontekstual, dan disesuaikan dengan kebutuhan serta tahap perkembangan anak. Guru tidak hanya mengandalkan satu metode pembelajaran, melainkan mengombinasikan berbagai Metode seperti metode fonik, metode global, pendekatan bermain sambil belajar, penggunaan media bergambar, serta bimbingan secara individual dan kelompok. Semua Metode tersebut dilakukan dengan tujuan utama agar anak dapat mengenal huruf, membaca suku kata, menyusun kata sederhana, dan memahami isi bacaan bergambar dengan lebih baik.

E. Referensi

Abdussamad, & Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualatif*. CV Syakir Media Press: Ebook.

Abubakar, & Rifai. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian.* Suka Press Yogyakarta; Ebook.

Hairani A P., Anggi A P., Nita H., Rahmania H., & Nabila D H. (2025). Metode Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan di Ra Al-Kamal. *Inovasi Pendidikan dan Anak Usia Dini.* 2(1), 01-13.

Harianto, & Erwin. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *DIDAKTIKA*, 9(1), 1-8.

Leviana Ayu., Istinganatul., & Taufik. (2022). Penguatan karakter Religius sebagai Pondasi Menghadapi Tantangan Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar,* 7(2), 721-737.

Sanjaya, D. H. W. (2006). *Metode pembelajaran berorentasi standar proses pendidikan*.

Santrock, J. W., Sumiharti, Y., Sinaga, H., Damanik, J., & Chusairi, A. (2002). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup Jilid 1*.

Sukijan., Berthin S., & Rita T. 2024. Penerapan Metode guru dalam Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi.* 3(3), 536-540.

Sulung U., & Muspawi. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research.* 5(3), 110-116.

Titi Usnah. (2022). Penerapan Media Big Book Berbasis Cerita Rakyat Nusantara dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Kotabaru Kecamatan Serang. *Ana' Bulava : Jurnal Pendidikan Anak*, *3*(2), 48–57.

Uhtafiah., Novita Sari.,& Maulida Nur. (2025). Penerapan Metode Bercerita dalam Kemampuan Membaca Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Karya Mandiri 2 Kramatwatu. *Jurnal Anak Bangsa,* 4(1), 127-136.

Yudi., Sukron., & Dwi Hadita. (2024). Peran Kecerdasan Emosional (EQ) dalam Pembelajaran: Studi Literatur dari Perspektif Psikologi Pendidikan. *Ekasakti Jurnal Penelitian dan Pengabdian.* 4(2), 617-626.

Zulfirman, & Rony. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran*, 3(2), 147-153.